

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan nasional walaupun saat sekarang ini terbelunggu dengan krisis globalisasi perekonomian yang sedang melanda seluruh dunia. Khususnya Indonesia yang terkena dampak dari krisis globalisasi yang sangat parah. Akan tetapi bagaimana juga pembangunan dewasa ini bertujuan untuk tercapainya masyarakat adil, makmur, merata, spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional tersebut maka pemerintah berusaha dalam segala kemampuan untuk mewujudkan pembangunan disegala bidang, pembangunan fisik material maupun mental spiritual. Dalam hal ini perlu adanya usaha keras dari pemerintah sehingga tujuan pembangunan dapat dicapai.

Pelaksanaan pembangunan bukan hanya kewajiban dan tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab dari seluruh lapisan masyarakat, ini senada dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan diperdesaan yang mana peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan di perdesaan berperan aktif. Hal ini dapat dilihat terhadap realisasi pembangunan yang sudah di capai ,kondisi tersebut secara terus menerus diharapkan dapat

berjalan sesuai dukungan dari lapisan masyarakat baik ,tenaga,pikiran,serta dana untuk pelaksanan pembangunan khususnya tingkat perdesaan.

Sumber pembiayaan pembangunan perdesaan terutama dari hasil pemberian bantuan dari pemerintah setiap tahunnya, yang merupakan satuan usaha untuk partisipasi dari masyarakat itu sendiri, di samping bantuan dana yang diberikan pemerintah untuk dana pembangunan perdesaan setiap tahunnya.. Maksudnya mendorong dan merangsang partisipasi sendiri yang datang dari masyarakat sendiri. Namun dalam kenyatannya pembangunan perdesaan yang pembiayaannya bersumber dari masyarakat sering mengalami hambatan sebagai berikut :

1. Pembangunan hanya mengutamakan sebagian kecil dan tidak mengutamakan masyarakat banyak, bahkan sisi ekstim dirasakan merugikan.
2. Pembangunan meskipun dimaksud untuk menguntungkan rakyat banyak tetapi kadang memenuhi maksud tersebut.
3. Pembangunan dimaksud untuk menguntungkan masyarakat banyak, dan rakyat memahaminya,tetapi cara pelaksananya tidak sesuai dangan itu.
4. Pembangunan di pahami dan menguntungkan rakyat, tetapi sejak mula rakyat tidak diikut sertakan.

Dari kenyataan yang dimaksud di atas ,merupakan kegagalan pembangunan yang dilaksanakan didaerahnya tidak mencapai sarana yang dikehendaki. Hal ini disebabkan partisipasi, masyarakat yang tidak diikutsertakan secara menyeluruh, sehingga pelaksanaan pembangunan yang di adakan tidak dapat mencapai sasaran yang bertujuan akhirnya baik dan berguna pada masyarakat itu sendiri. Salah satu